

**ANALISIS PROFITABILITAS DAN RASIO
AKTIVITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA**

SKRIPSI



Oleh :
Fitria Senjaning Itsniani
180810201

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2022**

**ANALISIS PROFITABILITAS DAN RASIO
AKTIVITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar sarjana**



**Oleh :
Fitria Senjaning Itsniani
180810201**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2022**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama : Fitria Senjaning Itsniani
NPM : 180810201
Fakultas : Ilmu Sosial Dan Humaniora
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa “Skripsi” yang saya buat dengan judul :

ANALISIS PROFITABILITAS DAN RASIO AKTIVITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Adalah hasil karya sendiri dan bukan “duplikasi” dari karya orang lain.

Sepengetahuan saya, didalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata didalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah skripsi ini digugurkan dan gelar yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Batam, 24 Januari 2022



Fitria Senjaning Itsniani
180810201

**ANALISIS PROFITABILITAS DAN RASIO
AKTIVITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar sarjana**

**Oleh :
Fitria Senjaning Itsniani
180810201**

**Telah disetujui oleh Pembimbing pada
tanggal seperti tertera dibawah ini**

Batam, 24 Januari 2022



**Anggun Permata Husda, S.E., M.Acc
Pembimbing**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memahami analisis profitabilitas dan rasio aktivitas terhadap nilai perusahaan manufaktur subsector makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Dalam penelitian ini populasi didapat dengan memakai metode purposive sampling berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan maka terdapat 10 sampel perusahaan manufaktur yang diambil sebagai sampel. Metode analisis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dan aplikasi instrumen SPSS. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi sebesar $0,847 > 0,05$. Rasio aktivitas memberi pengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan sebesar $0,713 > 0,05$. secara simultan, profitabilitas dan rasio aktivitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Profitabilitas; Rasio Aktivitas; Nilai Perusahaan.

ABSTRACT

This study aims to determine the analysis of profitability and the ratio of activity to the value manufacturing companies in the food and beverage listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2016-2020 periods. The population of this study was selected using purposive sampling method based on predetermined criteria 10 samples of manufacturing companies were taken selected as a sample.. The method of analysis was carried out using multiple linear regressions analysis and the application instrument the SPSS (Statistical Package for the Social Sciences). The result of this study simultaneously state that Profitability and Activity Ratios have no significant effect on firm value.

Keywords: Profitability Ratios; Corporate Activity Ratio; Firm Value.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat maupun karunia-NYA, sehingga penulis bisa menyelesaikan laporan tugas akhir yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (SI) pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.

Penulis memaklumi masih banyak kurangnya dalam skripsi ini karena ketergantungan wawasan serta pengalaman yang ada. Oleh sebab itu penulis menginginkan kritik dan saran yang membentuk melalui pembaca akan penulis terima dengan senang hati. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Putera Batam Ibu Dr. Nur Elfi Husda, S.Kom., M.SI.;
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Bapak Dr. Michael Jibrael Rorong, S.T., M.I.Kom.;
3. Ketua Program Studi Akuntansi Bapak Haposan Banjarnahor, S.E., M.SI.;
4. Ibu Anggun Permata Husda, S.E., M.Acc. selaku Pembimbing Skripsi pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam;
5. Dosen dan Staff Universitas Putera Batam;
6. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan dukungan serta doanya untuk kesuksesan penulis;
7. Sahabat terbaik yang selalu memberikan bantuan serta dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini;

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas kebaikan dan selalu mencurahkan hidayah serta taufik-Nya, Aamiin.

Batam, 24 Januari 2022



Fitria Senjaning Itsniani

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	i
HALAMAN JUDUL	ii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR RUMUS	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Batasan Masalah.....	5
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian	5
1.6 Manfaat Penelitian.....	6
1.6.1 Manfaat Teoritis	6
1.6.2 Manfaat Praktis	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Teori Dasar Penelitian	7
2.2 Teori Variabel X dan Y	7
2.2.1 Profitabilitas.....	7
2.2.2 Rasio Aktivitas.....	9
2.2.3 Nilai Perusahaan.....	10
2.3 Penelitian Terdahulu.....	12
2.4 Kerangka Pemikiran.....	14
2.5 Hipotesis Penelitian.....	14
BAB III METODE PENELITIAN	15
3.1 Desain Penelitian.....	15
3.2 Operasional Variabel.....	16
3.2.1 Variabel Independen.....	16

3.2.2 Variabel Dependen.....	17
3.3 Populasi dan Sampel	18
3.3.1 Populasi	18
3.3.2 Sampel.....	19
3.4 Jenis Data dan Sumber Data	20
3.5 Teknik Pengumpulan Data	20
3.6 Teknik Analisis Data.....	20
3.6.1 Analisis Deskriptif.....	20
3.6.2 Uji Asumsi Klasik	20
3.6.3 Uji Regresi Linier Berganda	21
3.6.4 Uji Hipotesis	22
3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian.....	23
3.7.1 Lokasi Penelitian.....	23
3.7.2 Jadwal Penelitian.....	23
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	24
4.1 Hasil Penelitian	24
4.1.1 Statistik Deskriptif.....	24
4.1.2 Asumsi Klasik.....	25
4.1.3 Analisis Regresi Linier Berganda	30
4.1.4 Pengujian Hipotesis.....	31
4.2 Pembahasan	33
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	36
5.1 Kesimpulan.....	36
5.2 Saran.....	36
DAFTAR PUSTAKA	38
LAMPIRAN	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran	14
Gambar 3. 1 Desain Penelitian.....	15
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas Histogram	25
Gambar 4. 2 Hasil Uji Normalitas dengan P-Plots	26
Gambar 4. 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	29

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Kasus Pada PT Indofood CBP Sukser Makmur Tbk.....	3
Tabel 1. 2 Kasus pada PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.....	4
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	12
Tabel 3. 1 Operasional Variabel	17
Tabel 3. 2 Daftar Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI....	18
Tabel 3. 3 Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Memenuhi Persyaratan	19
Tabel 3. 4 Jadwal Penelitian	23
Tabel 4. 1 Statistik Deskriptif	24
Tabel 4. 2 One Sample Kolmogrov-Smirnov	26
Tabel 4. 3 Uji Multikolinearitas.....	27
Tabel 4. 4 Hasil Uji Autokorelasi – Durbin Watson	28
Tabel 4. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas	30
Tabel 4. 6 Hasil Linier Berganda.....	30
Tabel 4. 7 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	31
Tabel 4. 8 Hasil Uji Parsial (Uji t).....	32
Tabel 4. 9 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	33

DAFTAR RUMUS

Rumus 2.1 ROA	7
Rumus 2.2 ROE.....	8
Rumus 2.3 NPM.....	8
Rumus 2.4 GPM	9
Rumus 2.5 TATO	9
Rumus 2.6 WCTR	10
Rumus 2.7 FATR	10
Rumus 2.8 PBV	11
Rumus 2.9 PER	11
Rumus 3.1 ROE.....	16
Rumus 3.2 TATO	17
Rumus 3.3 PBV	17
Rumus 3.4 Regresi Berganda	21

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan adalah sebuah badan usaha yang menghasilkan barang atau jasa untuk memperoleh profit yang tinggi. Profit yang tinggi akan membuat perusahaan bertumbuh dalam menjaga kelanjutan bisnisnya. Seiring dengan hal tersebut tidak dipungkiri bahwa berkembangnya perekonomian di Indonesia memaksa perusahaan untuk menghasilkan profit yang tinggi juga sehingga persaingan akan terasa lebih ketat. Perusahaan mulai memikirkan bagaimana cara untuk memenangkan persaingan bukan hanya sekedar menghasilkan profit yang tinggi.

Dengan berjalannya waktu persaingan bisnis yang semakin ketat maka harus dihadapi dengan cara yang sehat. Cara yang sehat untuk memenangkan persaingan bisnis dengan memperluas pangsa pasar agar dikenal oleh masyarakat luas serta memberikan pelayanan yang baik untuk memenangkan persaingan bisnis. Untuk mendukung cara tersebut diperlukan strategi pemasaran serta penjualan yang efektif agar penjualan dapat meningkat dan memenangkan persaingan serta meningkatkan profit. Perusahaan dalam menjalankan bisnisnya pasti berorientasi profit. Secara umum dalam keberhasilan perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya tersebut berdasarkan pada tingkat profit yang didapat.

Menurut Harahap (2015), profitabilitas ialah gambaran dari kemampuan dalam menata perusahaan dalam mewujudkan profit. Profitabilitas ialah faktor yang sebenarnya memperoleh perhatian penting agar bisa bertahan hidup, suatu perusahaan harus ada dalam kondisi yang menguntungkan. Tidak adanya profit, akan rumit bagi perusahaan guna menarik modal itu sendiri. Tidak dipungkiri yang mempengaruhi perusahaan yaitu besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan (Jogiyanto, 2013).

Profitabilitas bisa diukur menggunakan *Return on equity* (ROE) yaitu kemampuan perusahaan guna menghasilkan profit memakai modal sendiri. Semakin tinggi nilai ROE maka semakin baik kondisi perusahaan serta semakin tinggi penghasilan yang didapat perusahaan sehingga bisa mengembangkan nilai perusahaan.

Dalam menciptakan profit perusahaan menggunakan aset untuk menghasilkan pendapatan. Aktivitas penggunaan aset bisa diukur menggunakan rasio aktivitas. Rasio aktivitas melihat bagaimana perputaran aktiva yang digunakan dalam operasi bisnis perusahaan. Jika rasio ini semakin tinggi maka semakin bagus yang artinya aset dapat lebih cepat berputar dan mencapai profit serta membuktikan semakin tepat penggunaan keutuhan aset dalam mewujudkan penjualan. Dengan demikian dapat dikatakan jumlah asset yang sama dapat memperbanyak bagian penjualan jika perputaran aktiva dikembangkan (Kasmir 2015).

Perputaran aktiva yang cepat dalam periode tertentu, hal tersebut ialah petunjuk nyata bagi pasar dalam mengelola aset suatu perusahaan. Dalam situasi seperti ini perusahaan akan menarik calon investor guna bergabung menanamkan dananya. Hubungan yang seperti ini secara tinjauan dipastikan oleh Rahardian (2011) dimana hasil penelitian secara signifikan bahwa perputaran total aset yang cepat dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan tujuan penting yang harus diraih oleh perusahaan, dikarenakan nilai perusahaan berpengaruh terhadap keputusan investor guna mempercayakan dananya yang dipunyainya. Nilai perusahaan itu biasanya ditinjau dari harga saham. Semakin tinggi harga saham akan semakin naik nilai perusahaannya berdampak pada besarnya kemakmuran pemilik perusahaan. Nilai perusahaan bisa diukur menggunakan PBV (*Price Book Value*) yang merupakan perbandingan antara harga pasar dan nilai buku saham (Husna, 2013). Berdasarkan yang telah dijabarkan bahwa nilai perusahaan bisa dipengaruhi nilai dari profitabilitas dan rasio aktivitas.

Tabel 1. 1 Kasus Pada PT Indofood CBP

Indofood CBP Sukser Makmur Tbk			
Tahun	Nilai perusahaan	Profitabilitas	Aktivitas
2016	5,61	0,20	0,81
2017	5,11	0,17	0,80
2018	5,56	0,10	1,12
2019	4,92	0,20	0,60
2020	2,21	0,15	0,36

Sumber: www.idx.co.id

Pada table di atas memberikan informasi bahwa terjadi penurunan nilai perusahaan Indofood CBP Sukser Makmur Tbk secara berturut-turut dari tahun 2016-2019 kemudian pada tahun 2020 mengalami penurunan kembali, yang disertai menurunnya aktivitas perusahaan.

Tabel 1. 2 Kasus pada PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk

Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk			
Tahun	Nilai perusahaan	Profitabilitas	Aktivitas
2016	3,95	0,20	1,10
2017	3,59	0,16	0,94
2018	3,32	0,14	0,98
2019	2,93	0,18	0,99
2020	3,87	0,23	0,94

Sumber: www.idx.co.id

Pada tabel di atas bisa dilihat bahwa Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk mengalami penurunan profitabilitas sehingga mempengaruhi penurunan nilai perusahaan pada tahun 2017-2019 kemudian naik kembali pada tahun 2020.

Berdasarkan pembahasan dalam latar belakang maka peneliti tertarik untuk mengambil judul “**Analisis Profitabilitas dan Rasio Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas terdapat identifikasi masalah sebagai berikut, yakni:

1. Terjadinya penurunan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Penurunan profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang mengakibatkan penurunan nilai perusahaan.

3. Penurunan rasio aktivitas pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang mengakibatkan penurunan nilai perusahaan.

1.3 Batasan Masalah

Berlandaskan latar belakang di atas terdapat batasan masalah pada penelitian ini, yakni:

1. Penelitian ini menggunakan data yang didapat dari perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.
2. Analisis profitabilitas diukur menggunakan ROE dan rasio aktivitas diukur menggunakan total perputaran aktiva.
3. Nilai perusahaan diukur menggunakan *price book value* (PBV).
4. Objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan?
2. Bagaimana pengaruh rasio aktivitas terhadap nilai perusahaan?
3. Bagaimana pengaruh profitabilitas dan rasio aktivitas terhadap nilai perusahaan?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk mengetahui pengaruh rasio aktivitas terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan rasio aktivitas terhadap nilai perusahaan

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan serta wawasan mengenai analisis profitabilitas dan rasio aktivitas terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.6.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Bisa dipakai guna referensi penelitian yang memiliki kaitan dengan pengaruh daya laba dan rasio aktivitas terhadap anggaran perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dan dapat dipakai sebagai pembandingan penelitian berikutnya.

b. Bagi Masyarakat

Berguna agar memahami analisis profitabilitas dan rasio aktivitas yang tertera di BEI terhadap anggaran perusahaan.

c. Bagi Peneliti

Berguna menambah pengetahuan tentang analisis profitabilitas dan rasio aktivitas yang tertera di BEI terhadap anggaran perusahaan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Dasar Penelitian

Berdasarkan tinjauan teori ini akan menguraikan tentang teori yang berkesinambungan berdasarkan masalah yang akan dipelajari. Oleh karena itu teori tersebut akan dijelaskan seperti berikut.

2.2 Teori Variabel X dan Y

2.2.1 Profitabilitas

Menurut Munawir (2014) menjabarkan bahwa profitabilitas yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan ketika mewujudkan profit terhadap tingkat perdagangan, aset, serta ekuitas saham pada waktu tertentu. Nilai yang dapat diaplikasikan guna melaksanakan pertimbangan perusahaan perihal kemampuan perusahaan dalam mencapai profit disebut profitabilitas Kasmir (2016). Menurut Sudana (2012) mengemukakan bahwa rasio profitabilitas dapat diukur dengan berbagai macam cara yaitu sebagai berikut.

1. *Return on Assets* (ROA)

Return on Assets (ROA) merupakan perbandingan keuangan perusahaan yang berkaitan dengan mengukur kemampuan perusahaan mewujudkan profit pada tingkat pendapatan aset, serta ekuitas saham Sudana. Nilai ROA yang semakin besar membuktikan bahwa manajemen sudah memakai aset perusahaan secara tepat, begitupun sebaliknya apabila nilai ROA yang didapat semakin kecil.

$$\text{Return on Assets (ROA)} = \frac{\text{Earning After Taxes}}{\text{Total Assets}}$$

Rumus 2. 1 ROA

2. Return on Equity (ROE)

Return on Equity (ROE) merupakan kemampuan perusahaan guna mengeluarkan profit sesudah pajak ketika memakai ekuitas sendiri yang dimiliki perusahaan. Semakin besar efisien perbandingan ini berarti makin efektif penggunaan ekuitas yang dilaksanakan sama pihak tersebut. Nilai ROE yang semakin besar membuktikan bahwa manajemen perusahaan mempunyai efisiensi yang besar dalam mengatur ekuitas itu sendiri, begitupun sebaliknya.

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Earning After Taxes}}{\text{Total Equity}} \quad \text{Rumus 2. 2 ROE}$$

Selanjutnya profit margin rasio juga bisa digunakan pengukuran rasio profitabilitas (Hery, 2015). Rasio ini dipakai sebagaimana gambaran ketika melihat keahlian dari perusahaan ketika mendapat profit bermula dari hasil penjualan yang diwujudkan oleh perusahaan. Profit margin ratio terdapat 4 macam yaitu sebagai berikut

a. Net Profit Margin

Menurut Hery (2015) merupakan rasio yang diukur dengan laba bersih dibagi penjualan bersih. Laba bersih tersebut didapat dari hasil pengurangan antara laba sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan.

$$\text{NPM} = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{Penjualan bersih}} \quad \text{Rumus 2. 3 NPM}$$

b. Gross Profit Margin

Menurut Hery (2017) merupakan rasio yang dipakai guna menghitung seberapa besar laba kotor yang didapat dari penjualan. Laba kotor tersebut didapat dari hasil pengurangan antara penjualan bersih dengan harga pokok penjualan. Semakin tinggi margin laba kotor maka semakin tinggi laba kotor yang dihasilkan dari penjualan atau sebaliknya.

$$GPM = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

Rumus 2. 4 GPM

Pada penelitian ini rasio yang digunakan yaitu ROE sebagai parameter pengukuran profitabilitas.

2.2.2 Rasio Aktivitas

Menurut Kasmir (2015) mengemukakan bahwa rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan guna mengukur efektivitas perusahaan ketika menggunakan aset yang dimilikinya. Rasio ini memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam menata semua asset guna mewujudkan penjualan Rasio aktivitas dapat diukur dengan berbagai pengukuran seperti di bawah ini:

1. Rasio Perputaran Total Aktiva

Rasio perputaran total aktiva merupakan ukuran guna menunjukkan seberapa efektif pengelolaan aset perusahaan guna menghasilkan pendapatan Brigham & Houston (2013).

$$\text{Rasio Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

Rumus 2. 5 TATO

2. Perputaran Modal Kerja

Perputaran modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk bisnis terhadap kelebihan aktiva lancar atas kewajiban lancar serta menunjukkan banyaknya penjualan yang dapat diperoleh perusahaan Sawir (2012).

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Modal Kerja Bersih}} \quad \text{Rumus 2. 6 WCTR}$$

3. Rasio Perputaran Aktiva Tetap

Merupakan perumpamaan pemasaran dengan aset tetap yang dimiliki sebuah industri. Perbandingan ini guna menguji kemampuan perusahaan dalam menunggangi asetnya secara ampuh lalu penghasilan naik yang dimasukkan sesuai jenis laporan keuangan. Rasio antara penjualan dengan aktiva tetap disebut rasio perputaran aktiva tetap (Munawir 2015).

$$\text{Perputaran Aktiva Tetap} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Tetap}} \quad \text{Rumus 2. 7 FATR}$$

Pada penelitian ini indikator yang digunakan yaitu perputaran total aktiva sebagai parameter pengukuran rasio aktivitas.

2.2.3 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan ialah kemampuan perusahaan yang tercermin dari harga saham yang dibentuk bagi permintaan dan penawaran di pasar modal yang memikirkan pertimbangan masyarakat terhadap kinerja perusahaan Harmono (2015). Nilai perusahaan telah mempunyai reputasi di dalam produk (*go public*) tergambar pada saat biaya pasar saham perusahaan, sementara penjelasan nilai perusahaan yang belum mempunyai reputasi produk anggarannya terjadi asalkan

perusahaan diperdagangkan. Menurut (Harmono, 2015) terdapat 3 konsep berdasarkan nilai perusahaan, yakni:

- a. Nilai pasar adalah kepastian biaya saham yang ditetapkan sama pembuat pasar di pasar bursa pada waktu spesifik. Nilai pasar yang luas bakal diberi uang guna selebar saham, bisa besar serta kecil dari nilai lembaran saham, dikarenakan nilai pasar tergantung mengikuti profit.
- b. Nilai buku eksemplar saham biasa merupakan aset bagus berdasarkan eksemplar iuran yang dipunyai sama persero sehingga nilai buku per lembar saham ialah fulus bersih murah merupakan total aktiva serta total kewajiban dikurangi, sementara biaya pasar ialah biaya yang tercipta diperdagangkan guna membeli saham.
- c. Nilai menyatu yaitu biaya saham yang sebenarnya kejadian tetapi ditetapkan berdasarkan 1 literature mengenai pendanaan pasar.

Adapun pengukuran yang digunakan nilai perusahaan adalah sebagai berikut:

1. *Price to book value* (PBV)

Rasio pasar yang digunakan untuk mengukur kinerja harga saham terhadap nilai bukunya disebut *price to book value* (PBV) Sugiyono (2016).

$$PBV = \frac{\text{Harga pasar per saham}}{\text{Nilai buku per saham}}$$

Rumus 2. 8 PBV

2. *Price earning ratio* (PER)

PER merupakan rasio yang mengukur seberapa besar perbandingan antara harga saham perusahaan dengan keuntungan yang didapat pemegang saham Santoso (2016).

$$PER = \frac{\text{Harga pasar saham}}{\text{Harga per lembar saham}}$$

Rumus 2. 9 PER

Pada penelitian ini indikator yang digunakan yaitu *Price Book Value* (PBV) sebagai parameter pengukuran nilai perusahaan.

2.3 Penelitian Terdahulu

Dibawah ini terdapat rangkuman beberapa peneliti terdahulu yang dijabarkan pada tabel berikut.

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

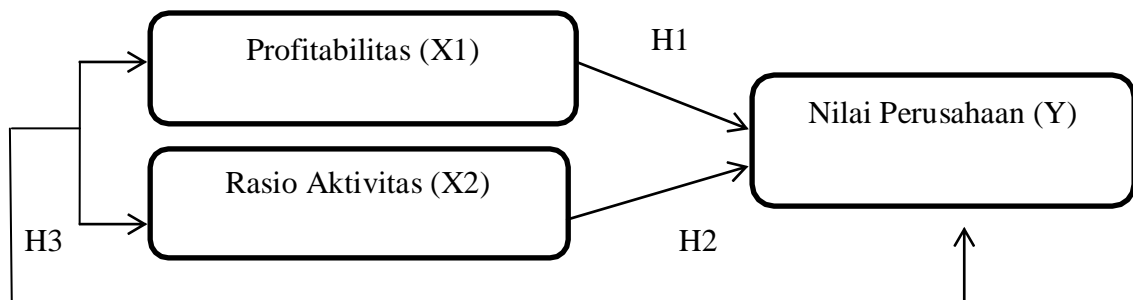
Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
(Tarima et al., 2016)	Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, serta Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Farmasi yang tercantum di BEI Periode 2011-2014	Variabel bebas: profitabilitas, keputusan investasi, serta keputusan pendanaan Variabel terikat: nilai perusahaan	Hasil pemaparan menyatakan profitabilitas, keputusan investasi, keputusan pendanaan secara simultan tidak pengaruh signifikan pada nilai perusahaan farmasi yang tercantum di BEI Periode 2011-2014.
(Kadim & Sunardi, 2019)	Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Cosmetic dan Household yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Variabel bebas: profitabilitas serta ukuran perusahaan Variabel terikat: nilai perusahaan	Hasil pemaparan menyatakan profitabilitas, ukuran perusahaan, leverage berpengaruh tidak signifikan pada nilai perusahaan.
Ramsa Satria Bagaskara, Kartika Hendra Titisari, Riana Rachmawati Dewi (2021)	Pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan serta kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan	Variabel bebas : profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, serta kepemilikan manajerial Variabel terikat: nilai perusahaan	Hasil penelitian menjabarkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sementara profitabilitas, leverage serta kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Bahtiar Effendi (2018)	Profitabilitas, Solvabilitas dan Audit Delay Pada Perusahaan <i>Consumer Goods</i> Yang Terdaftar Di BEI	Variabel bebas: profitabilitas, solvabilitas, dan audit delay Variabel terikat: Perusahaan <i>Consumer Goods</i>	Solvabilitas memiliki hubungan positif signifikan dengan audit delay. profitabilitas tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan audit delay
Amalia, Khusnatul, Arif (2019)	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> , Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2011-2016	Variabel bebas: <i>good corporate</i> , profitabilitas, serta ukuran perusahaan Variabel terikat: nilai perusahaan	Variabel <i>good corporate</i> tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sementara profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan,
Ista Yansi Rinnaya, Rita Andini, S.E, MM Abrar Oemar, SE (2016)	Pengaruh Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2010-2014).	Variabel bebas: Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi Variabel terikat: nilai perusahaan	Hasil penelitian ini secara simultan, variabel-variabel ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan
(Yofhi Septian Panglipu rningrum & Novita Dwi Andriani, 2020)	Profitabilitas, Likuiditas, dan Rasio Aktivitas Pengaruhnya terhadap nilai perusahaan pertambangan subsector batubara yang terdaftar di Bei Periode 2016-2018.	Variabel bebas: Profitabilitas, likuiditas, serta rasio aktivitas Variabel terikat: nilai perusahaan	Hasil pemaparan ini secara parsial menyatakan secara parsial bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, likuiditas berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan serta rasio aktivitas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

2.4 Kerangka Pemikiran

Kerangka Pemikiran adalah bentuk konseptual mengenai bagaimana teori berkaitan berdasarkan aspek yang sudah dijelaskan selaku hal yang serius.

Dibawah ini terdapat kerangka penelitian yang bisa digambarkan sebagai berikut.



Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran

2.5 Hipotesis Penelitian

Hipotesis ialah jawaban sementara berdasarkan sebuah ringkasan masalah yang wajib teruji dasar dengan pengujian-pengujiannya. Menurut kerangka penelitian tersebut dan penelitian terdahulu sehingga bisa disusun hipotesis sebagai berikut:

H₁: Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

H₂ : Rasio Aktivitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

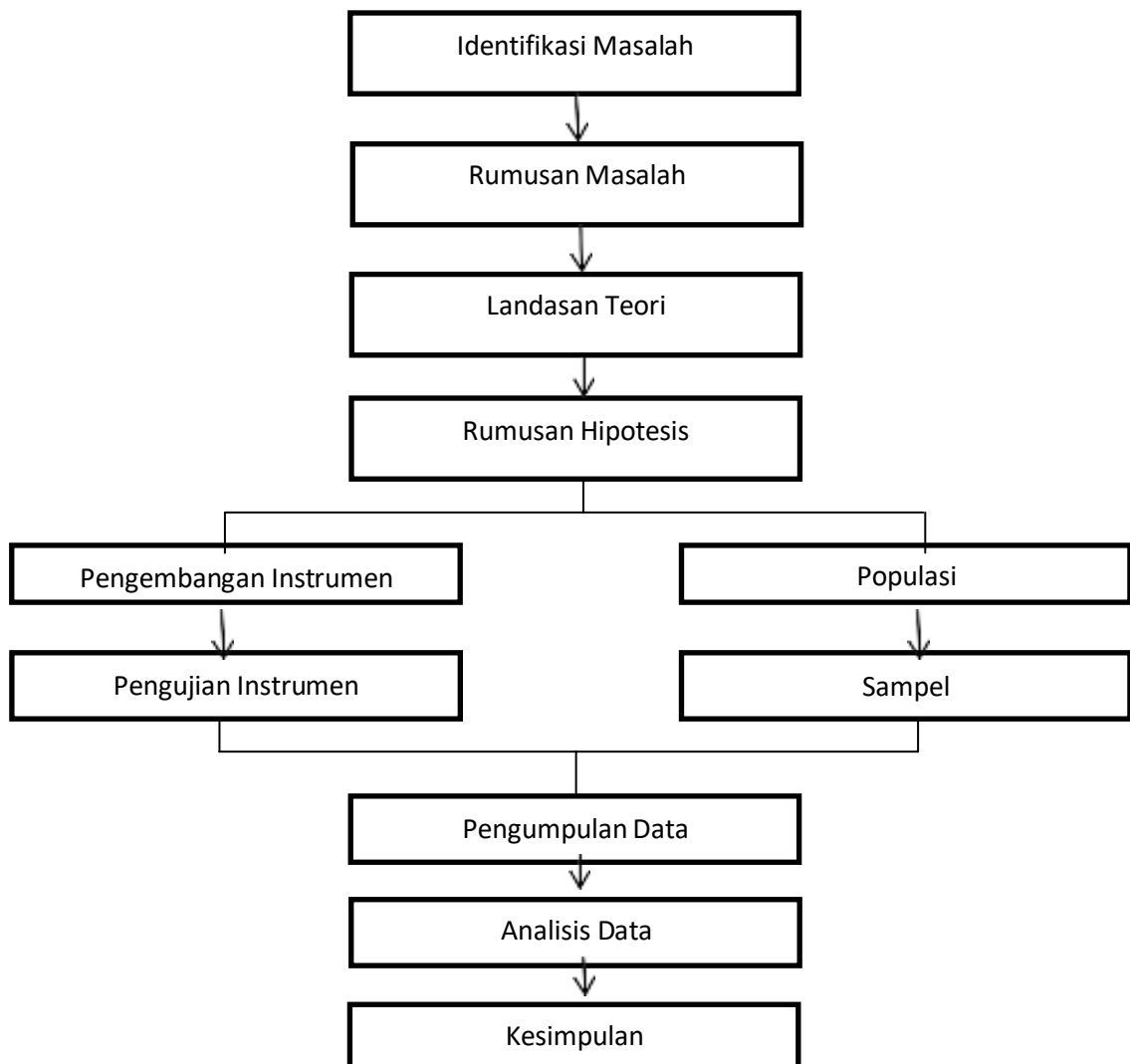
H₃ : Profitabilitas dan Rasio Aktivitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Kasiram (2012) penelitian kuantitatif ialah suatu jalan mendapatkan wawasan yang mendapati data berbentuk angka sebagai alat menganalisa ulasan tentang apa yang ingin ditemukan.



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

3.2 Operasional Variabel

Definisi variabel ialah suatu nilai atau sifat seseorang, obyek yang memiliki variasi tertentu yang ditentukan oleh peneliti guna dipelajari serta diambil kesimpulannya.

3.2.1 Variabel Independen

Variabel yang memimpin timbulnya modifikasi variabel dependen, disebut variabel independen. Yang termasuk variabel bebas ialah Profitabilitas dan Rasio Aktivitas.

3.2.1.1 Profitabilitas

Profitabilitas ialah nilai perbandingan yang menggambarkan suatu kemampuan perusahaan dalam mewujudkan profitnya selama periode tertentu Kasmir (2012). Pada penelitian ini indikator yang digunakan dalam perhitungan profitabilitas yaitu menggunakan indikator *Return On Equity* (ROE) yang bisa dihitung dengan rumus:

$$ROE = \frac{\text{Earning After Taxes}}{\text{Equity}}$$

Rumus 3. 1 ROE

3.2.1.2 Rasio Aktivitas

Nilai perbandingan aktivitas ialah sebagai alat ukur guna mengukur seberapa lama penagihan piutang yang digunakan untuk mengukur penggunaan aktiva perusahaan dibandingkan dengan penjualannya. TATO menggambarkan apabila rasio ini semakin tinggi maka akan semakin bagus.

Pada penelitian ini indikator yang digunakan dalam perhitungan aktivitas yaitu menggunakan indikator Total Assets Turnover (TATO) yang dihitung dengan rumus: (Harahap 2013).

$$Total\ Assets\ Turnover = \frac{Penjualan}{Total\ Aktiva}$$

Rumus 3. 2 TATO

3.2.2 Variabel Dependen

Variabel yang dihasut dikarenakan keadaan faktor bebas disebut variabel terikat. Variabel berdasarkan penelitian merupakan penilaian perusahaan. (Azwar, 2012).

3.2.2.1 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan bisa ditemukan dari nilai pasar atau nilai buku perusahaan. Nilai pasar itu sendiri ialah harga saham yang ada di pasar bursa serta ditetapkan oleh pelaku pasar pada waktu tertentu. Maka dari itu pelaku pasar harus dapat memahami faktor yang dipengaruhi oleh harga saham Heven Manoppo (2016). Pada penelitian ini indikator yang digunakan dalam nilai perusahaan yaitu *Price Book Value* (PBV) yang dapat dihitung dengan rumus:

$$PBV = \frac{Harga\ pasar\ per\ saham}{Nilai\ buku\ per\ saham}$$

Rumus 3. 3 PBV**Tabel 3. 1** Operasional Variabel

No	Variabel	Rumus	Skala
1	Profitabilitas (X1)	ROE = $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
2	Rasio Aktivitas (X2)	Total Perputaran Aktiva = $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio
3	Nilai Perusahaan (Y)	PBV = $\frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku}}$	Rasio

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi yaitu semua perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2020.

Tabel 3. 2 Daftar Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADES	PT Akasha Wira Internasional Tbk
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
4	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
5	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
6	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
7	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk
8	DLTA	Delta Djakarta Tbk
9	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk
10	ENZO	Moreno Abadi Perkasa Tbk
11	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk
12	GOOD	Garudafood Putra Jaya Tbk
13	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
14	ICBP	Indofood CBP Tbk Sukses Makmur Tbk
15	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk
16	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
17	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk
18	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
19	MYOR	Mayora Indah Tbk
20	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
21	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk
22	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
23	PSGO	Palma Serasih Tbk
24	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
25	SKBM	Sekar Bumi Tbk
26	SKLT	Sekar Laut Tbk
27	STTP	Siantar Top Tbk
28	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk
29	TSPC	Tempo Scan Pasific Tbk
30	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk

Sumber: www.idx.co.id

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2019) Sampel yaitu sebagian jumlah karakter yang dimiliki oleh populasi. Pengambilan sampel ini memakai metode *purposive sampling*. Yang dijadikan sampel ialah sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020. Untuk memperoleh sampel yang sama dengan standar yang ditentukan. Beberapa kriteria tersebut yakni:

1. Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2020.
2. Menyajikan laporan tahunan lengkap yang perusahaannya listing dari tahun 2016- 2020
3. Menyajikan laporan tahunan lengkap dengan cara setiap tahunnya harus memperoleh profit.
4. Menyajikan laporan tahunan dalam mata uang rupiah

Tabel 3. 3 Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Memenuhi Persyaratan

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira Internasional Tbk
2	DLTA	Delta Djakarta Tbk
3	ICBP	Indofood CBP Tbk Sukses Makmur Tbk
4	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
5	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
6	MYOR	Mayora Indah Tbk
7	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
8	SKLT	Sekar Laut Tbk
9	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk
10	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk

Sumber: www.idx.co.id

3.4 Jenis Data dan Sumber Data

Data yang dipakai untuk penelitian ini ialah data sekunder. Akumulasi data ini juga didapati yang telah diolah oleh sebuah perusahaan yang telah dipublish. Sumber data ini berdasar dari hasil penerbitan BEI melalui cara mendownload di situs www.idx.co.id laporan keuangan tahunan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan penelitian ini metode yang dipakai ialah metode dokumentasi. Studi dokumentasi merupakan pengumpulan data lewat dokumen yang diperoleh dari internet, website perusahaan serta dari www.idx.co.id.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Analisis Deskriptif

Analisa deskriptif dipakai guna menggambarkan keadaan variabel penelitian. Analisa ini dapat disajikan dalam bentuk min, max, range, median, modus, standar deviasi, serta dilengkapi tabel dengan distribusi frekuensi. Itu juga dapat dikatakan sebagai nilai rata-rata serta total elemen (Widodo,2018).

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

3.6.2.1 Normalitas

Uji normalitas yakni guna membuktikan dalam model regresi apakah variabel terikat serta variabel bebas tersebut memiliki perputaran normal atau tak normal. Sedangkan model yang baik ialah yang mempunyai perputaran normal Utama (2018).

3.6.2.2 Multikolinearis

Uji ini termasuk model variabel independen yang dipakai guna mendiagnosa adanya multicollinearity dilaksanakan dengan uji *Variance Inflation*

Factor (VIF) Sanusi (2017). Bila $VIF < 10$ dan $tolerance > 0,1$ artinya tidak ada multikolinearitas.

3.6.2.3 Heteroskedastisitas

Uji ini dipakai guna memahami apakah ada tidaknya uji ini karena akan dilaksanakan melalui cara mengamati grafik *Scatterplot* dan Uji Glejser Utama (2018). Bila pola tidak terdapat dengan jelas, missal titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, serta bila nilai signifikan $> 0,05$ sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.2.4 Autokorelasi

Uji ini termasuk ke dalam model regresi linier klasik yang bertujuan guna menguji apakah ada kesalahan pada abad $t-1$. Jika ada kesalahan lalu akan diberi nama problem autokorelasi (Ghozali, 2018). Untuk menentukan terdapat masalah autokorelasi bisa diukur dengan uji *Durbin - Watson*.

3.6.3 Uji Regresi Linier Berganda

Berdasarkan penelitian ini pengujian hipotesis memakai analisis regresi berganda Ghozali (2018). Regresi linear berganda ini difokuskan guna memastikan hubungan dengan variabel independen yang disebut X_1 serta X_2 dengan variabel dependen yang disebut Y.

Regresi berganda bisa dirumuskan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e \quad \text{Rumus 3. 4 Regresi Linier Berganda}$$

Keterangan:

Y = nilai perusahaan

a = konstanta

b = koefisien regresi

X1 = profitabilitas

X2 = aktivitas

3.6.4 Uji Hipotesis

3.6.4.1 Uji Parsial (T)

Menurut (Ghozali, 2018) Uji ini dilaksanakan guna memahami variabel independen secara segmental berpengaruh atas variabel dependen. Adapun kriteria uji parsial diantaranya (Chandrain, 2017):

1. Bila signifikan $< 0,05$ variabel independen berpengaruh signifikan secara parsial pada variabel dependennya.
2. Bila signifikan $> 0,05$ variabel independen tidak berpengaruh signifikan secara parsial pada variabel dependennya.

3.6.4.2 Uji Simultan (F)

Uji signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat baik secara segmental ataupun secara serentak dilaksanakan melalui uji statistic F (F-test) Noeraini (2016). Adapun tingkat uji simultan diantaranya:

1. Bila F hitung $> F$ tabel, H_a diterima H_o ditolak
2. Bila F hitung $< F$ tabel, H_a ditolak H_o diterima

Kriteria pada uji ini yakni:

1. Bila signifikan $< 0,05$, variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan pada variabel dependen.
2. Bila signifikan $> 0,05$ variabel dependen secara simultan tidak berpengaruh signifikan pada variabel dependen.

